ARTIKEL

SISTEM KELAYAKAN PENCAIRAN KREDIT NASABAH BPR INSUMO SUMBERARTO

Oleh:

DITTA GUNTUR SULISTIO

12.1.03.03.0042

Dibimbing oleh :

1. **RINI INDRIATI, M.Kom**
2. **RINA FIRLIANA, M.Kom**

SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DITTA GUNTUR SULISTIO
NPM	: 12.1.03.03.0042
Telepun/HP	: 085645898868
Alamat Surel (Email)	: dittaguntur@gmail.com
Judul Artikel	: Sistem Kelayakan Pencairan Kredit Nasabah BPR Insumo Sumberarto
Fakultas – Program Studi	: Teknik-Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12 Februari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
RINI INDRIATI, M.Kom NIDN : 0725057003	RINA FIRLIANA, M.Kom NIY : 1130701127	DITTA GUNTUR S. NPM : 12.1.03.03.0042

SURAT PERNYATAAN

SISTEM KELAYAKAN PENCAIRAN KREDIT NASABAH BPR INSUMO SUMBERARTO

Ditta Guntur Sulistio
12.1.03.03.0042
Teknik – Sistem Informasi
dittaguntur@gmail.com
Rini Indriati M.Kom dan Rina Firliana, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ditta Guntur Sulistio: Sistem Kelayakan Pencairan Kredit Nasabah BPR Insumo Sumberarto (Studi Kasus : BPR Insumo Sumberarto Kediri), Skripsi, Sistem Informasi. FT UN PGRI kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Sistem Kelayakan Pencairan Kredit Nasabah BPR Insumo Sumberarto. sangat diperlukan untuk mempercepat pekerjaan para karyawan untuk penggunaan sistem kelayakan ini memungkinkan mempercepat hasil dari pencairan kredit nasabah yang akan mengajukan dokumen persyaratan kredit.

Permasalahan penelitian skripsi ini adalah bagaimana membuat sistem kelayakan pencairan kredit nasabah menggunakan sistem berbasis dekstop?

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: telah dirancang sistem kelayakan pencairan kredit nasabah BPR Insumo Sumberarto, Dapat mengembangkan sistem informasi kelayakan pada Bank Perkreditan Rakyat Insumo Sumberarto.

KATA KUNCI : Sistem informasi, kelayakan kredit, DELPHI, MySQL

I. LATAR BELAKANG

Istilah bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian bank yang telah tercantum di atas dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi beberapa hal, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok. Dalam hal ini mengacu tentang pinjaman atau yang dikenal dengan istilah kredit yang dilakukan oleh kreditor atau pihak bank, sebagai peminjam tentu saja ada yang

dijaminkan untuk meminjam uang di sebuah bank.

Sistem lama di BPR Insumo Sumberarto masih kurang efektif dan efisien sehingga membuat pendataan membutuhkan waktu yang lama dan tingkat keakuratan data nasabah yang akan menerima dana kredit belum akurat, adapun sistem lama masih mengunakan pencatatan data dengan manual seperti indentitas nasabah, pengambilan keputusan pencairan dana kredit masih belum menggunakan aplikasi pada komputer.

Di BPR Insumo Sumberarto terdapat beberapa komputer dan pengurusan mampu untuk mengoperasikannya, tetapi di dalam proses pengolahan datanya masih menggunakan sistem yang konvensional dengan pendataan data nasabah yang akan menerima kredit masih manual. Dalam pembuatan laporan data nasabah masih mengunakan pencatatan dokumen-dokumen terkait seperti jaminan nasabah, identitas nasabah dan data kelayakan nasabah menerima dana kredit. Sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan pencaiaran dana nasabah dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan.

Semakin banyaknya calon nasabah yang mengajukan kredit dengan kondisi ekonomi yang berbeda-beda, menuntut kejelian dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, sehingga perlu adanya analisis terhadap kebutuhan calon nasabah agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang terbaik bagi pihak bank dan pihak pemohon kredit. Oleh karena itu, dalam penentuan kelayakan kredit kepada nasabah perlu memperhatikan beberapa prinsip faktor-faktor yang ada. Dengan berkembanganya teknologi dan informasi pada saat ini sangat membantu dalam pengolahan data menggunakan sistem berbasis komputer.

II. METODE

A. Metode WP (*Weighted Product*)

Metode WP merupakan salah satu metode penyelesaian yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah *Multi Attribute Decision Making* (MADM). Metode WP mirip dengan Metode *Weighted Sum* (WS), hanya saja metode WP terdapat perkalian dalam perhitungan matematikanya. Metode WP juga disebut analisis berdimensi karena struktur matematikanya menghilangkan satuan ukuran.Metode WP adalah himpunan berhingga dari alternatif keputusan yang dijelaskan dalam beberapa hal kriteria keputusan.Jadi metode ini tidak perlu dinormalisasikan. Preferensi Ai diberikan pada Rumus 1:

$$Si = \prod_{j=1}^{n} x_{ij}^{Wj}$$

Dengan i= 1 , 2, ...,m dan j= 1, 2, ...n.

Keterangan:

Π = product

Si = skor / nilai dari setiap alternatif

Xij = nilai alternatif ke- i terhadap atribut ke- j

wj = bobot dari setiap atribut

dimana Σwj =

1. *Wj* adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan, dan bernilai negatif untuk atribut biaya.

Untuk pe*rangking*an / mencari alternatif yang terbaik dilakukan dengan rumus berikut:

$$\mathcal{V}i = \frac{\prod_{j=1}^{n} x_{ij}^{Wj}}{\prod_{j=1}^{n} (X_{IJ}^{*}) w_j}$$

Nilai Vi yang terbesar menyatakan bahwa alternatif Ai terpilih.Langkah – langkah menggunakan metode WP:

1. Mengalikan seluruh atribut bagi sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk atribut manfaat dan bobot berfungsi sebagai pangkat negatif pada atribut biaya,
2. Hasil perkalian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai pada setiap alternatif,
3. Mencari nilai alternatif dengan melakukan langkah yang sama seperti langkah satu, hanya saja menggunakan nilai tertinggi untuk setiap atribut tertinggi untuk setiap atribut manfaat dan terendah untuk atribut biaya,
4. Membagi nilai *V* bagi setiap alternatif dengan nilai standar (*V*(*A**)) yang menghasilkan *R*,

Ditemukan urutan alternatif terbaik yang akan menjadi keputusan.

B. Analisis Metode Yang Digunakan

Pada aliran sistem yang akan digunakan ini akan terdapat beberapa perubahan dari sistem yang lama yaitu dengan penambahan bantuan sistem informasi berbasis komputer guna mempermudah dan mempercepat proses. Pertama nasabah datang ke BPR lalu mengisi formulir kemudian *admin* akan memasukan data nasabah ke sistem yang digunakan setelah semua data di masukan ke sistem hasil dari pengajuan nasabah akan keluar. Data nasabah yang sudah keluar akan di beritahukan ke nasabah layak atau tidak, yang layak langsung di beri tanda tangan acc oleh pihak BPR. Berikut gambar proses sistem yang di gunakan:

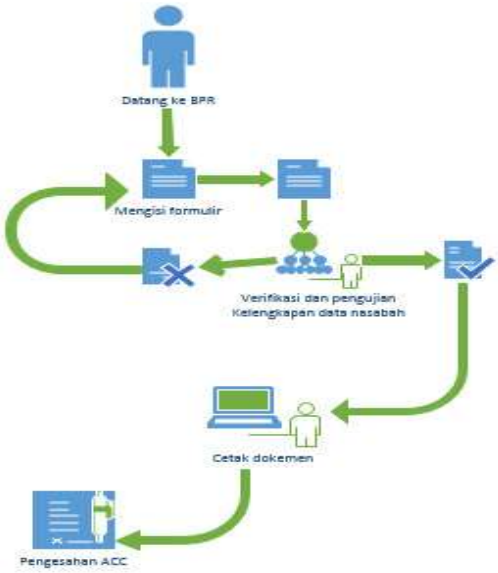

Gambar sistem yang digunakan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Tampilan Menu Utama

   Tampilan menu utama ini digunakan *admin* untuk memilih berbagai menu yang dibutuhkan, menu dari tampilan menu utama ini terdiri dari data, tanggungan, penghitungan dan laporan. Gambar tampilan menu utama bisa di lihat pada gambar di bawah ini:

2. Gambar Data Nasabah

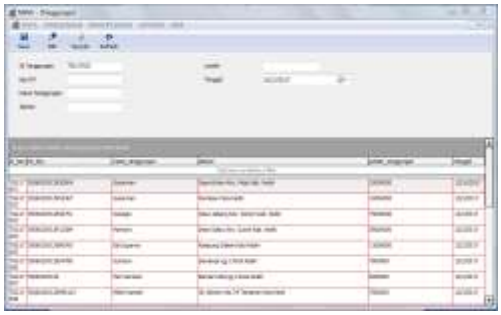

3. Penghitungan Kelayakan Nasabah

   Setelah data nasabah diinputkan *admin* masuk ke dalam penghitungan, lalu admin menginputkan dokumen yang telah dibawa nasabah ke dalam sistem. Kemudian *admin* akan menyimpan data nasabah dan keluar nilai kelayan dari nasabah. Berikutnya data siap untuk dicetak.

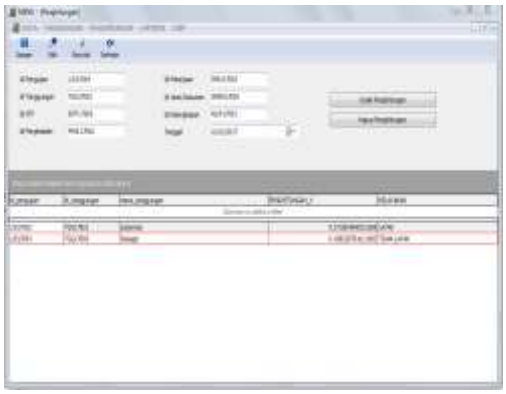

Gambar Kelayakan Nasabah

B. KESIMPULAN

Telah dirancang sebuah Sistem Kelayakan Pencairan Kredit Nasabah BPR Insumo Sumberarto. Sistem yang dibuat dapat mempercepat pencairan dan memberi bukti tambahan kepada calon nasabah.

Membantu dan mempercepat karyawan dalam menyelesaikan pencairan kredit.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arfiyanti, I., & Purwanto, E. (2012). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kelayakan Kredit Pinjaman pada Bank Rakyat Indonesia Unit Segiri Samarinda dengan Metode Fuzzy MADM (Multiple Attribute Decision Making) menggunakan SAW (Simple Additive Weighting) . Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan.

Aspri Sianturi. 2013. Analisis Peranan Bank Pembiayaan Sektor Usaha Mikro Kecil Di Pematang Siantar.

Eniyati, S. (2011). Perancangan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan Metode SAW (Simpke Additive Weighting) . Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 16,no.2 , 16, 171-176.

Fathansyah. (2004). Basis data. Bandung: Infomatika.

H.M, J. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Hartono, Hendry, & dkk. (2011). Rekayasa Perangkat Lunak Sistem Pendukung Keputusan Pembicaraan Kredit (Studi Kasus : BPR Argo Dana Semarang). Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 16 No.1 , 7276.

Kusumadewi, S., Hartati, A., H., & R., W. (2006). Fuzzy Multy-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mulyana, Y. (2010). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian KPR Berbasis Web . Jurnal UMB/Aplikasi DSS/2010.

Simarmata, J. (2007). Perancangan Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset.

Sjafitri, H. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kredit Dalam Dunia Perbankan Volume 2. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.

Sulistyorini, P. (2009). *Pemodelan Visual dengan Menggunakan UML dan Rational Rose.* Pekalongan: STMIK Widya Pratama Pekalongan.

Westriningsih. (2010). *Step by Step Delphi 2010 Programming.* Semarang: WAHANA KOMPUTER.

Widiyanti, N. d. (2005). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia.* Jakarta: Reika Cipta.